

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH MANDIRI SEJAHTERA 02 SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Oleh :

Dedi Fendra dan La Ode Syarfan

Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Fisipol UIR

Abstract

Financial report is an overview of a company's financial condition at a specific moment which includes balance sheet, income statement, statement of changes in capital and cash analysis reports. The research object is the entire financial report on the cooperative financial services Syariah Mandiri Sejahtera 02 Apit River of Siak Regency. Types and sources of data used are primary data and secondary data. Method of data collection is done by observation that the direct field observation and direct interviews with the authorities. The results of this study came to the conclusion that the financial statements are viewed from the aspect of liquidity, profitability and solvency criteria belonging to the solvency or leverage ratios. It shows that the financial statements going well, because aspects of liquidity, profitability, solvency effect on the financial statements.

Keywords : *The Financial Statements, Liquidity, and Profitability. Solvency*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari koperasi adalah untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin dari jasa atau hasil operasi yang telah dilaksanakan oleh seluruh aktivitas yang ada pada koperasi tersebut. Menurut Kartasapoetra et.al. (2007:1) koperasi adalah suatu badan usaha dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya koperasi juga harus memiliki pengelolaan yang professional. Pengelolaan yang professional memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang relevan dan dapat

digunakan untuk mengambil keputusan, perencanaan maupun pengendalian operasi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk digunakan sebagai alat pertanggung jawaban. Untuk dapat di manfaatkan secara optimal laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi tertentu. Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi untuk pengambilan keputusan dan memudahkan investor dalam menarik resiko dan manfaat jika berinvestasi pada koperasi tersebut.

Secara umum laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan sisa hasil usaha dan laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas). Laporan arus kas sebagai salah satu bentuk penyajian laporan perubahan posisi keuangan adalah laporan yang

mengembangkan atau menyajikan informasi-informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama satu periode melalui kegiatan operasinya, kegiatan investasi dan kegiatan pembiayaan. Laporan tersebut menyajikan informasi tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan yang menyebabkan timbulnya kas baik *cash inflow* maupun *cash outflow*.

Koperasi jasa keuangan mandiri merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam, mencari keuntungan dengan memberikan pinjaman kepada nasabah. Dengan memberikan pinjaman kepada nasabah koperasi mendapat laba yang akan disalurkan kembali kepada nasabah tersebut.

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai dengan GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Kondisi arus kas suatu koperasi akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, dan laporan keuangan tambahan lainnya. Dimana pos-pos neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal. Sedangkan pada perhitungan laba/rugi menunjukkan pendapatan dan beban selama periode tertentu.

Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan tersebut perusahaan dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ditujukan untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sebagai sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi, berdasarkan laporan keuangan nantinya juga dapat dihitung sejumlah laporan keuangan untuk menilai kinerja

keuangan perusahaan melalui berbagai macam variabel atau indikator dan laporan keuangan.

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di peroleh dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan, ada beberapa jenis rasio keuangan diantaranya adalah:

1. Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratio*
Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan fungsi dari Rasio Likuiditas adalah untuk menunjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Atau dengan kata lain, rasio untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat tagihan.
2. Rasio Solvabilitas/ *Leverage Ratio*
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.
3. Rasio Aktivitas / *Activity Ratio*
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan atau rasio untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

4. Rasio Keuntungan / *Profitabilitas Ratio*

Merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.

Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan koperasi dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sebagai sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat lagi analisis, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi, berdasarkan laporan keuangan nantinya juga dapat dihitung sejumlah laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi melalui berbagai macam variabel atau indikator dari laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan koperasi. Dalam hal ini penulis akan menguraikan tentang laporan keuangan pada koperasi.

Koperasi ini merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

melalui pinjaman kredit kepada anggota yang telah menjadi anggota tetap Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera.

Koperasi mempunyai perbedaan dengan badan usaha lainnya, baik itu PT (Perseroan Terbatas), Perseroan Komoditer (CV), Firma dan badan usaha lainnya. Koperasi mempunyai tujuan mensejahterakan anggotanya. Dari segi permodalan PT terdiri dari saham-saham dan yang memiliki saham terbesar merupakan pemilikinya.

Transaksi yang terjadi pada koperasi menggunakan prinsip pencatatan *cash basis* dan *accual basis*. Prinsip pencatatan *cash basis* mengakui pendapatan bila kas telah diterima dan beban dicatat apabila kas sudah dibayar. Sedangkan *accual basis* pendapatan dan beban diakui pada saat transaksi terjadi. Tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas. Pada koperasi penerapan prinsip *cash basis* diterapkan pada pengakuan pendapatan berupa bunga pinjam, Jasa giro, dan lain-lainnya. Transaksi dalam Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera ini memakai sistem pencatatan *accual basis*.

Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera adalah koperasi yang kegiatan usahanya terdiri dari simpan pinjam. Jumlah anggota hingga akhir tahun 2011 sebanyak 243 orang. Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera tidak hanya melakukan transaksi dengan anggota saja tetapi juga melakukan transaksi dengan non anggota.

Laporan keuangan koperasi merupakan suatu pelaporan pertanggung jawaban kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan koperasi menurut standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan koperasi meliputi:

1. Neraca yang menggambarkan jumlah asset dalam pengelolaan, kewajiban kepada kreditur koperasi, kekayaan bersih dari koperasi.

2. Perhitungan hasil usaha yang menggambarkan kegiatan koperasi dan hasil koperasi dalam periode tertentu.
3. Pengeluaran kas selama satu periode tertentu.
Gambaran promosi anggota yang menggambarkan manfaat koperasi bagi anggotanya.
4. Catatan laporan keuangan mengenai kebijaksanaan akuntansi dan informasi lain yang perlu diungkapkan.

Koperasi jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak, merupakan koperasi yang bergerak disimpin pinjam. Setiap anggota memiliki hak yang sama. Pinjaman diberikan sesuai dengan

Tabel 1. : Jumlah Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02

Tahun	Jumlah Nasabah
2009	200 orang
2010	205 orang
2011	243 orang
Jumlah	648 orang

Sumber Data: Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dari Tahun 2009 – 2011

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah nasabah koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dari tahun ke tahun ada peningkatan

keputusan bersama dengan system pembayaran 1 minggu sekali. Pada hakikatnya tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggota.

Fenomena yang terjadi disini penulis ingin melihat permasalahan diantaranya :

1. Dari hasil pengamatan peneliti ditemui kurang berjalannya laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak.
2. Lambatnya pembayaran kredit yang dilakukan anggota kepada koperasi.

Berikut jumlah anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak dari Tahun 2009 Sampai dengan 2011 adalah:

kecuali di tahun 2009 terdapat penurunan nasabah.

Berikut ini juga disajikan perkembangan ketersediaan kas koperasi terhadap jumlah aktiva lancar

Tabel 2. : Kas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera terhadap Aktiva Lancar dari Tahun 2009-2011

Tahun	Kas (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Persentase (%)	Naik/Turun
2009	28,065,500,00	169,498,256,00	16,6	Turun
2010	44,393,000,00	224,711,972,00	19,8	Naik
2011	106,543,900,00	300,467,373,00	35,5	Naik

Sumber: Neraca Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase ketersediaan kas koperasi jika dibandingkan dengan aktiva lancar yang dari tahun 2010 sampai 2011 mengalami kenaikan. Sedangkan di tahun 2009 mengalami penurunan, tapi penurunan yang terjadi masih di atas 10%.

Ketersediaan kas yang besar juga tidak baik karena akan menimbulkan kas menganggur. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi kesulitan dalam menggunakan dana yang menganggur tersebut menjadi beban. Karena menurut HG. Guthman, besarnya ketersediaan kas yang baik dan aman bagi perusahaan

adalah antara 5% sampai dengan 10% sehingga arus kas yang dihasilkan dapat meningkat.

Pada tabel berikut akan disajikan data total bank, piutang usaha, aktiva tetap pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera.

Tabel 3. : Data Total bank, piutang usaha, aktiva tetap pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera Tahun 2009 sampai 2011

Tahun	Aktiva tetap	Naik/ turun	Tahun	Bank	Piutang Usaha	Naik/Turun
2009	43.149.645	Turun	2009	28,622,656,00	107,078,350,00	turun
2010	33.024.290	Naik	2010	51,818,972,00	123,540,000,00	Naik
2011	29.132.268.	Naik	2011	53,884.823,00	135,140,400,00	Naik

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bank, piutang usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dari tahun 2009 sampai 2011 mengalami flukuasi.naikSedangkan aktiva tetap koperasi jasa keuangan Syariah Mandiri Sejahtera tahun 2009 sampai 2011 mengalami penurunan di karenakan jumlah piutang usaha yang semakin meningkat

Tahun 2009 bank sebesar 28.622.656, tahun 2010 utang bank 51.818.972 dan untuk tahun 2011 utang bank 53.884.823. untuk piutang usaha tahun 2009 sebesar 107.078.350, tahun 2010 sebesar 123.540.000 dan tahun 2011 sebesar 135.140.400. Untuk Aktiva Tetap tahun 2009 sebesar 43.149.645, tahun 2010 sebesar 33.024.290 dan tahun 2011 sebesar 29.132.268.

Dengan adanya analisa laporan keuangan yang baik, maka pimpinan koperasi dapat lebih efektif dan bijaksana dalam mengendalikan koperasi dari hal-hal yang dianggap merugikan kepada suatu hal yang lebih menguntungkan di masa yang akan datang.

Setiap pihak yang memiliki kepentingan terhadap koperasi memerlukan laporan keuangan karena laporan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya. Dengan adanya informasi yang diperoleh dari laporan keuangan,

para pihak yang berkepentingan terhadap kopersai tersebut dapat mengambil suatu keputusan tertentu atau mengambil tindakan ekonomi menyangkut koperasi tersebut dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kesehatan keuangan koperasi tersebut.

Apabila laporan keuangan itu dibandingkan dalam beberapa periode, maka dapat dilihat tentang gambaran keuangan dan posisi keuangan yang telah dicapai di masa lalu maupun masa yang akan datang. Dalam analisa laporan keuangan nanti digunakan analisa ratio keuangan yaitu analisa likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Ratio-ratio koperasi dinyatakan dalam suatu prosentase (%) atau keuangan "kali". Beberapa jenis angka ratio yang akan dibahas secara rinci kedalam kelompok sebagai berikut:

1. Ratio Likuiditas yang mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ratio ini dapat meliputi pula ratio-ratio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva lancer.
2. Ratio Solvabilitas yang mengukur tingkat perlindungan para kreditor jangka panjang.
3. Ratio Return On Investment (ROI) yang mengukur kemampuan

koperasi dalam menghasilkan laba, relatif dibandingkan aktiva (investasi) yang digunakan.

4. Ratio Pemanfaatan Aktiva yang mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan aktiva dalam mendukung penjualan koperasi.
5. Ratio Kinerja Koperasi yang mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan aktiva dalam mendukung penjualan koperasi.
6. Investor umumnya tertarik pada kelompok ratio profitabilitas tertentu.

Dengan menggunakan pos-pos yang ada pada laporan keuangan, dapat disusun suatu daftar angka ratio yang panjang. Tidak ada suatu standar tentang jenis dan cara menghitung ratio-ratio tersebut..

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul skripsi “**Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak**”

Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dapat kita lihat betapa pentingnya peran laporan keuangan dalam suatu koperasi. Pengelolaan laporan keuangan yang baik akan sangat membantu koperasi untuk tetap dapat melaksanakan kegiatan koperasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan pada koperasi. Pengelolaan laporan keuangan yang kurang baik tentu saja akan dapat menghambat kegiatan koperasi.

Untuk dapat mencapai tujuannya koperasi harus memperhatikan laporan keuangan yang ada, dan harus memperhatikan aktiva dengan sebaik-baiknya, sehingga koperasi tetap dapat bertahan untuk terus melaksanakan kegiatannya. Koperasi juga harus memperhatikan setiap pencatatan akun agar tidak terjadi kesalahan pencatatan

sehingga laporan keuangan menjadi tidak baik. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: “**Bagaimanakah Ratio Keuangan yang Dilakukan oleh Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak**”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Ratio keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten siak

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai masukan bagi pimpinan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri dalam mengambil keputusan, dan kebijakan ekonomi
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.

STUDI KEPUSTAKAAN

Konsep Administrasi

Perkataan administrasi berasal dari bahasa latin yaitu “administrare”. Dalam bahasa Inggris perkataan administrasi itu adalah administration, yang dalam bahasa Indonesia mengandung arti melayani, memenuhi, mengatur, menyelenggarakan, suatu usaha atau suatu organisasi/lembaga dalam mencapai tujuannya secara intensif. Administrasi dapat diartikan sebagai usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber baik personil maupun materil secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Zulkifli (2005:17) adminitrasi sebagai salah satu cabang studi Ilmu Sosial, definisinya tidak terbatas hanya sekedar pekerjaan korespondensi. Adminitrasi dalam arti luas mencakup keseluruhan proses aktifitas kerjasam sejumlah manusia di

dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Konsep administrasi dalam arti luas juga diartikan sebagai petunjuk bagi seseorang dalam memimpin dan mengontrol dari suatu kelompok atau individu untuk mencapai sejumlah tujuan.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se-efektif, se-efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Martono dan Harjito (2007:4) mendefinisikan manajemen keuangan atau dalam literature lain disebut juga pembelanjaan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktifitas untuk mendapatkan keuntungan dengan biaya yang sekecil-kecilnya demi tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak dari dalam perusahaan maupun pihak dari luar perusahaan yang berisikan informasi yang berkenaan dengan data keuangan perusahaan tersebut.

Pengertian laporan keuangan menurut Martono dan Harjito (2005:51) adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu yang meliputi laporan neraca, laba-rugi,

laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Kemudian menurut Samsul (2006:128) laporan keuangan meliputi: neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:9) laporan keuangan koperasi meliputi neraca, laporan arus kas, laporan promosi untuk koperasilaku untuk koperasi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan.

Konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku untuk koperasi menurut Tunggal (2002:39) tidak berbeda dengan badan usaha yang lain seperti PT, Persekutuan Firmadll. Konsep-konsep dasar akuntansi pada umumnya bersifat netral terhadap bentuk badan usaha karenanya karakteristik koperasi, karakteristik laporan keuangan koperasi dan tujuan pelaporan keuangan koperasi ada yang berbeda dengan karakteristik dan tujuan laporan keuangan pada badan usaha lainnya tetapi konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku tidak perlu berbeda untuk keduanya.

Laporan Arus Kas

Suatu perusahaan/ koperasi sulit atau hamper tidak mungkin dapat berjalan tanpa adanya persediaan kas, sehingga adanya kas dalam perusahaan merupakan hal yang mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan/koperasi sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Kas menurut Wibowo dan Arif (2003:124) adalah terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan giro (*cash on bank*). *Cash equivalent* merupakan investasi yang bersifat sangat likuid, berjangka waktu pendek, dan dapat cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa

mengalami perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Sinaga (1995:136) laporan arus kas adalah laporan yang memuat perubahan posisi kas dan setara kas perusahaan pada suatu periode tertentu yang diakibatkan oleh aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pembiayaan dari suatu perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007:27) mengatakan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Arus kas dari aktifitas-aktifitas operasi biasanya disajikan pertama kali, lantas diikuti oleh kas dari aktifitas-aktifitas dan aktifitas-aktifitas pendanaan. Jumlah arus kas bersih dari aktifitas-aktifitas ini adalah kenaikan bersih atau penurunan bersih kas dalam periode tertentu. Saldo kas pada awal periode ditambahkan kepada kenaikan dan penurunan bersih kas dan kemudian dilaporkan saldo kas pada akhir periode, saldo akhir kas pada laporan arus kas sama dengan kas yang di laporkan pada neraca.

Rasio Keuangan

Rasio keungan menurut James (dalam Kasmir : 105), merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Pada dasarnya analisis rasio keuangan bisa dikelompokkan kedalam lima macam kategori yaitu:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya. Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Berikut ini perhitungan rasio lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2. Rasio aktivitas

Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Rata-rata umur piutang melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang. Semakin lama rata-rata piutang berarti semakin besar dana yang tertanam pada piutang. Rata-rata umur piutang bisa dihitung melalui dua tahap yaitu:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

$$\text{Rata-rata umur piutang} = \frac{\text{piutang dagang}}{\text{penjualan} / 365}$$

3. Rasio solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Rasio total hutang

$$\text{Terhadap total aset} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

$$\text{TIE} = \frac{\text{labasebelum bungadan pajak (EBIT)}}{\text{bunga}}$$

4. Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan,

asset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu:

a. *Profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{lababersi h}}{\text{penjualan}}$$

b. $ROA = \frac{\text{Lababersi h}}{\text{totalaset}}$

c. $ROE = \frac{\text{lababersi h}}{\text{Modalsa ham}}$

5. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio pasar yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini.

$$\text{PER} = \frac{\text{hargaPasarperlembar}}{\text{Earningperlembar}}$$

Operasional Variabel

Tabel 4 : Operasional Variable Tentang Analisi Laporan Keuangan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak

Konse	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala
Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu yang meliputi laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas. Martono dan Harjito (2005:51)	Laporan keuangan	1. Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	Ordinal
		2. Rasio Leverage	Mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang	Ordinal
		3. Rasio Aktivitas	Mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan	Ordinal
		4. Rasio Profitabilitas	Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	Ordinal

Sumber: Modifikasi Penulisan, 2013

Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran ini menggunakan teknik persentase untuk mengukur variable penelitian, rumusan penilaian sebagai berikut:

1. Ratio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} \times 100\%}{\text{Total Hutang Jangka Pendek}}$$

2. Ratio Leverage

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang jk.Pendek} + \text{Hutang jk.Panjang} \times 100\%}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

3. Ratio Aktivitas

$$\text{Receivables Turn Over} = \frac{\text{Jumlah Penjualan Kredit} \times 100\%}{\text{Jumlah Piutang Rata-rata}}$$

4. Ratio Profitabilitas

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan setelah pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan Netto}}$$

Keterangan penilaian :

1. Baik : jika angka rasionya lebih dari tahun sebelumnya
2. Cukup : jika angka rasionya sama dengan tahun sebelumnya
3. Tidak : jika angka rasionya kurang dari tahun sebelumnya

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode *ex post facto*, Sugiono (2005:11) mendefinisikan *ex post facto* adalah meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berurut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di koperasi jasa keuangan syariah mandiri sejahtera 02 sungai apit kabupaten Siak. Alasan memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan setelah melihat perkembangan pada koperasi jasa keuangan syariah mandiri yang memiliki prestasi yang baik sehingga menjadi maju dibandingkan koperasi-koperasi yang lain.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dimiliki koperasi jasa keuangan syariah mandiri sejahtera 02 yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi tahun 2009 sampai 2011. Dan bendahara sebagai key informasi.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah mengambil sampel berupa data laporan keuangan selama satu tahun.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan penulis langsung dari objek penelitian yang berupa data hasil wawancara dan data lain yang dianggap penting.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh penulis bersifat mendukung yang berupa : sejarah singkat koperasi jasa keuangan syariah mandiri 02 sungai apit kabupaten siak. Struktur organisasi koperasi. Dan Laporan keuangan koperasi berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dipercaya, maka dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yakni data yang didapat dikelompokkan dan ditabulasi dengan keterangan yang sifatnya mendukung dan menjelaskan hasil penelitian untuk kemudian dinilai secara kuantitatif maupun kualitatif dan menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Untuk mengetahui laporan keuangan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit maka digunakan laporan keuangan koperasi berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2009 sampai 2011.

Perkembangan Aktiva Lancar

Tabel 5 : Neraca pada koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit

Tahun	Aktiva lancar	Turun/ naik
2009	169.498.256	Turun
2010	224.711.972	Naik
2011	300.467.373	Naik

Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Dari table diatas dapat diketahui bahwa aktiva lancar koperasi jasa keuangan syariah mandiri sejahtera 02 sungai apit setiap tahun mengalami kenaikan,pada tahun 2009 sebesar Rp169.498.256,pada tahun 2010 juga meningkat sebesar Rp 224.711.972, dan pada tahun terakhir 2011 sebesar Rp 300.467.373, kenaikan ini di sebabkan karena setiap tahun ada perimaan kas, penerimaan piutang dari pihak ke tiga yaitu dari bank BRI. Bank Riau, piutang anggota ,dan piutang lain-lainnya.

Tahun	Total utang	Turun/ naik
2009	53.936.098	Naik
2010	51.481.899	Turun
2011	104.662.363	Naik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

TahunTotal utang koperasi jasa keuangan syariah mandiri sejahtera 02 sungai apit selama tiga terakhir mengalami penigkatan. Walau ada penurunan pada tahun 2010. Pada tahun 2009 total utang sebesar Rp 53.936.098, tahun 2010 terjadi penurunan sebesar Rp 51.481.899, dan pada tahun terakhir Rp104.662.363, kenaikan dan penurunan ini di sebabkan adanya utang jangka pendek, titipan yang mengalami peningkatan dan penurunan.

Tahun	Total aktiva	Turun/ naik
2009	212.647.901	Turun
2010	257.736.262	Naik
2011	329.599.641	Naik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Tahun 2010 sebesar Rp 257.736.262, dan tahun 2011 sebesar Rp 329.599.641, kenaikan ini disebabkan karena Total

aktiva koperasi jasa keuangan syariah mandiri sejahtera 02 sungai apit selama tiga tahun dari tahun 2009-2011 mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar Rp 212.647.901, pada tahun pada aktiva lancar dan aktiva tetap selama tiga tahun terakhir mengalami penigkatan.

Tahun	Hutang lancar	Turun/ naik
2009	48.945.800	Naik
2010	44.911.900	Turun
2011	96.505.150	Naik

Sambar :Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Hutang lancar Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit mengalami penurunan dan peningkatan, pada tahun 2009 sebesar Rp48.945.800, pada tahun 2010 menjadi Rp 44.911.900, dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi Rp 96.505.150. ini disebabkan karena setiap tahun adanya penurunan dan penambahan hutang titipan.

Tahun	Modal	Turun/ naik
2009	158.711.802	Turun
2010	206.254.363	Naik
2011	224.937.278	Naik

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Modal koperasi jasa keuangan syariah mandi sejahtera 02 sungai apit selama tiga tahun terakhir dari tahun 2009-2011 juga mengalami peningkatan karena adanya penambahan simpanan pokok,simpanan wajib,simpanan pokok khusus,hiba,dana titipan gaji, laba ditahan, laba berjalan dan dana bergulir Disperidagkop

Tahun	Laba rugi	Turun/ naik
2009	19.583.167	Naik
2010	88.033.97	Turun
2011	825.711.30	Naik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, Tahun 2013

Laba rugi pada koperasi jasa keuangan syariah mandiri sejahtera 02 sungai apit selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2009-2011 mengalami peningkatan dan penurunan,pada tahun

2009 sebesar Rp19.583.167 pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar Rp 88.033.97 pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp825.711.30.

Laporan Rugi Laba Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit

Laporan laba rugi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2009-2011 dapat di susun laporan Rugi Laba secara Komperatif seperti dibawah ini:

Tabel 6: Laporan Rugi Laba Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional
2009	87.775.171	68.129.004
2010	77.173.901	68.370.504
2011	165.631.501	83.060.371

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa penjualan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri sejahtera selama tiga tahun terakhir. Pendapatan pada tahun 2009 sebesar Rp 87.775.171, pada tahun 2010 pendapatan sebesar Rp 77.173.901, dan pada tahun terakhir sebesar Rp 68.307.504, dan pada tahun terakhir biaya Operasional sebesar 83.060.371, Biaya Operasional mengalami peningkatan karena Atk, biaya dokumentasi, biaya wartak.

Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejah 02 ungai Apit

Tabel 7: perhitungan dan perkembangan aspek likuiditas

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	Curren ratio (%)	Perubahan naik/turun	Persentase	Kriteria
2009	169.498.256	48.945.800	346,3	-	>300	Likuid
2010	224.711.972	44.911.900	500,33	154,03	>500	Sangat Likuid
2011	300.467.373	96.505.150	311,34	-189	>300	Likuid

Sumber : Data Olahan penelitian,tahun 2013

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos Aktiva lancar dan utang lancar.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera selama 3 tahun terakhir yaitu periode 2009-2011 setelah mengalami pengolahan, maka perhitungan analisis kinerja Keuangan ini ditinjau dari aspek Likuiditas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera.

Untuk mengukur tingkat Likuiditas yang harus dipenuhi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dalam hal ini di gunakan bentuk Rasio Likuiditas terdiri dari:

Current Rasio

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lanca r}} \times 100 \%$$

$$\text{Current Rasio 2009} = \frac{169.494.256}{48.945.800} \times 100 \%$$

= 346.3 %

$$\text{Current Rasio 2010} = \frac{224.711.972}{44.911.900} \times 100\% = 500,33 \%$$

$$\text{Current Rasio 2011} = \frac{300.467.373}{96.505.150} \times 100\% = 311,34\%$$

Current Ratio menggunakan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki

Dari table diatas dapat memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi Likuiditas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera menunjukan bahwa pada tahun 2009 tingkat Likuiditasnya sebesar 346,3% terletak pada interval 300 dengan kriteria Likuid. Tahun 2010 tingkat Likuiditasnya sebesar 500% dengan tingkat peningkatan sebesar 154,03% dibandingkan pada tahun 2010 sehingga terletak pada interval 500 dengan kriteria sangat likuid, hal ini disebabkan terjadinya peningkatan pada aktiva lancar dan utang lancar Koperasi. Tingkat likuiditas pada tahun 2011 terjadi penurunan yang sangat dratis - 189% sehingga menjadi 311,34% terletak pada interval 300 dengan kriteria cukup likuid tetapi terjadi peningkatan pada aktiva lancar dan utang lancar. jika dicermati secara rinci tingkat likuiditas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dari tahun 2009-2011 mengalami fluktuasi. hal ini disebabkan oleh aktiva lancar dan utang lancar yang setiap tahun terus mengalami peningkatan, peningkatan ini terjadi karena jumlah kas, piutang anggota dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa likuiditas selama periode tiga tahun terakhir oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera secara berturut-turut dari tahun 2009-2011 adalah sebesar 346,3%, 500,33% dan 311,34%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat Likuiditas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Sejahtera selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan.

Tingkat likuiditas yang dicapai Koperasi Jasa keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dari tahun 2009 sampai 2011 mengalami fluktuasi hal ini karena jumlah kas piutang anggota dari tahun ketahun juga mengalami fluktuasi yang mempengaruhi jumlah Aktiva lancar.

Quick ratio (acid tes ratio)

Quick Ratio merupakan ratio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan utang lancar ratio ini menunjukan besarnya alat likuid yang paling cepat bisa untuk melunasi hutang lancar persediaan dianggap aktiva lancar yang paling tidak lancar, sebab untuk menjadi uang tunai memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dahulu sebelum menjadi kas.

$$\text{Acid Tes Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Acid Tahun 2009

$$\begin{aligned} &= \frac{169.498.256 - 1.453.410}{48.945.800} \times 100\% \\ &= \frac{169.498.256 - 1.453.410}{48.945.800} \times 100\% \\ &= 343,32\% \end{aligned}$$

Acid tahun 2010

$$\begin{aligned} &= \frac{224.711.972.00 - 2.555.850.76}{44.911.900.00} \times 100\% \\ &= \frac{224.711.972.00 - 2.555.850.76}{44.911.900.00} \times 100\% \\ &= 494.64\% \end{aligned}$$

Acid tahun 2011

$$\begin{aligned} &= \frac{300.467.373.00 - 3.731.059.62}{96.505.150} \times 100\% \\ &= \frac{300.467.373.00 - 3.731.059.62}{96.505.150} \times 100\% \\ &= 30.748,23\% \end{aligned}$$

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang lancar	Aced tes ratio(%)	fluktuasi	kreteria
2009	169.498.256	1.453.410	48.945,800	343,32%	-	Likuid
2010	224.711.972.00	2.555.850.76	44.911.900.00	494.64%	151.32	Sangat likuid
2011	300.467.373.00	3.731.059.62	96.505.150	30.748.23%	18716	likuid

Sumber : Data Olahan penelitian

Dari tabel diatas dapat memberi gambaran secara jelas tentang kondisi acid tes rasionya pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera menunjukkan pada tahun 2009 tingkat acid tes rasionya sebesar 343.32% dalam keteria likuid. Tahun 2010 acid tes rasionya sebesar 494.64% dengan tingkat perubahan 151.32 dengan keteria sangat likuid.hal ini disebabkan oleh peningkatan pada aktiva lancar dan utang lancar koperasi. Tingkat acid tes ratio pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 18716 sehingga menjadi 30.748.23% dengan keteria likuid. jika dicermati secara rinci tingkat acid tes rasionya Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera pada tahun 2009-2011 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh aktiva lancar dan utang lancar mengalami peningkatan.

Analisis Rasio Rentabilitas.

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Berdasarkan laporan keangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri sejahtera sebagaimana telah disajikan dalam kamponen laba selama tiga tahun terakhir dari tahun 2009-2011, serta melallui pengolahan, maka diperhitungkan secara analisis keangan

Tahun	Laba setelah pajak	Total asset	ROA (%)	Fluktuasi	Interval	kriteria
2009	3.674.802.54	87.775.171.50	4.186%	-	>1%	Efisien
2010	3.917.363.04	77.173.901.00	5.076%	0,89	>1%	Efisien
2011	14.604.278.29	115.631.501.00	12.63%	7.554	> 1%	Efisien

Sember : Data sumber olahan penelitian

Dari table diatas analisis Rasio ini selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya pada tahun 2009 sebesar 4.186 %. Dan pada tahun 2010 menjadi sebesar 5.076 % kenaikan ini terjadi sebesar 0,89% kemudian pada tahun

ditinjau dari aspek Rentabilitas pada koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri sejahtera terdapat dibawah ini:

Untuk mengukur tingkat Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera Sungai Apit Kabupaten Siak dalam halini digunakan bentuk rasio Rentabilitas sebagai berikut.

Return on Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera Sungai Apit Kabupaten Siak dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera Sungai Apit Kabupaten Siak semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Koperasi tersebut dan semakin baik pula posisi KoperasiJasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera Sungai Apit Kabupaten Siak tersebut dari segi penggunaan aset. Rumus yang digunakan adalah.

$$ROA = \frac{\text{lab a setela h pajak}}{\text{total asset}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{3.674.802.54}{87.775.171.50} \times 100\% = 4.186\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3.917.363.04}{77.173.901.00} \times 100\% = 5.076\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{14.604.278.29}{115.631.501.00} \times 100\% = 12.63 \%$$

2011 meningkat lagi sebesar 12.63 % peningkatan yang terjadi dari tahun 2010 ketahun 2011 adalah 7.554 % hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan setiap tahunnya pada koperasi ini semakin meningkat sehingga

mempengaruhi persentase kenaikan rasio ini setiap tahunnya.

Dilihat dari kelas intervalnya pada rasio ini menyatakan bahwa < 1% merupakan angka atau persentase yang tidak efisien pada koperasi ini. Akan tetapi laba yang dihasilkan koperasi ini mendapatkan persentase yang memenuhi kriteria yaitu >1 % sehingga rasio ini, laba yang dihasilkan pada koperasi ini sangat efisien .

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan indikator penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan

koperasi dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari Koperasi yang bersangkutan.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{3.674.802.54}{158.711.802.54} \times 100 \%$$

$$= 23.15 \%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3.917.363.04}{206.254.363.04} \times 100 \%$$

$$= 1.899 \%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{14.604.278.29}{224.937.278.29} \times 100 \%$$

$$= 6.49$$

Tahun	Lababersih stlh pajak	Modal	Roe	pluktuasi	Interval	Kriteria
2009	3.674.802.54	158.711.802.54	23.15%	-	>100%	efisien
2010	3.917.363.04	206.254.363.04	1.89%	-21.26%	>100%	efisien
2011	14.604.278.29	224.937.278.29	6.49%	4.6%	>100%	efisien

Dari hasil tabel di atas analisis rasio ini selalu mengalami Fluktuasi turun/naik dari tiap Tahunnya. Pada tahun 2009 menjadi 23.15% kemudian pada tahun 2010 menurun sebesar 1.89% dan Fluktuasi nya menurun sebesar - 21.26 % dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 6.49 % dan mengalami Fluktuasi meningkat sebesar 4.6% laba yang dihasilkantiap tahunnya mengalami Fluktuasi naik/turun,sehingga mempengaruhi persentase kenaikan Rasio ini setiap tahunya.

Dilihat dari kelas intervalnya pada rasio ini menyatakan bahwa < 1 % merupakan angka atau persentase yang tidak efisien pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak ini, akan tetapi laba yang dihasilkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak mendapatkan persentase yang

memenuhi kriteria yaitu > 1 % sehingga lekuiditas Rasio ini, laba yang dihasilkan padaKoperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak sangat efisien.

Net profit margin

Net prpfit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi dalam menghasilkan *net incom* dari kegiatan operasi pokoknya.

Rumus untuk mencari *net profit margin* adalah sebagai berikut.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersi h setela h pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{3.674.802.54}{48.701.500.00} \times 100 \%$$

$$= 0,75 \%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3.917.363.04}{49.399.500.00} \times 100 \%$$

$$= 7.93 \%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{14.604.278.29}{31.132.000.00} \times 100 \%$$

$$= 46.91 \%$$

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	Net profit margin	Fluktuasi	Interval	kriteria
2009	3.674.802.54	48.701.500.00	0.75%	-	<100%	Tdk efisien
2010	3.917.363.04	49.399.500.00	7.93%	7.18%	>100%	efisien
2011	14.604.278.29	31.132.000.00	46.91%	38.98%	>100%	efisien

Sumber: Olahan Data penelitian Penelitian

Dari hasil tabel di atas analisis rasio ini selalu mengalami peningkatan dari tiap tahunnya. Pada tahun 2009 menjadi 0.75 % kemudian pada tahun 2010 meningkat sebesar 7.93 % fluktuasi meningkat sebesar 7.18 % dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 46.91 % dan mengalami Fluktuasi meningkat sebesar 38.98% laba yang dihasilkan tiap tahunnya meningkat, sehingga mempengaruhi persentase kenaikan Rasio ini setiap tahunnya.

Dilihat dari kelas intervalnya pada rasio ini menyatakan bahwa < 1 % merupakan angka atau persentase yang tidak efisien pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak ini, akan tetapi laba yang dihasilkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak mendapatkan persentase yang memenuhi kriteria yaitu > 1 % sehingga likuiditas Rasio ini, laba yang dihasilkan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak, hanya tahun 2009 tidak memenuhi persentase kriteria > 1 % yaitu mendapatkan < 1 % ini dinyatakan tidak efisien. Pada tahun 2010 sampai 2011 mendapat persentase kriteria > 1 % dinyatakan selain 2009 mendapatkan kriteria yang efisien.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

hutang. Dalam arti luas dikatakan bahwa Rasio Solvabilitas digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apa bilang dibubarkan.

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan badan usaha untuk memenuhi seluruh kewajiban atau utang yang jatuh tempo yakni perbandingan antara total harta dengan total hutang atau kewajiban.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera sebagaimana telah disajikan dalam komponen Rugi Laba selama tiga tahun terakhir dari tahun 2009-2010, serta melalui pengolahan, maka perhitungan analisis keuangan ditinjau dari aspek Solvabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dapat terlihat di bawah ini.

Untuk mengukur tingkat Solvabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dalam hal ini digunakan bentuk rasio Solvabilitas sebagai berikut:

$$\text{Rasio solvabilitas} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total utang}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{212.647.901}{53.936.098} \times 100\% = 384,35\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{257.736.262}{51.481.899} \times 100\% = 500,63\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{329.599.641}{104.622.363} \times 100\% = 314,91\%$$

tahun	Total aktiva	Total hutang(Rp)	Rasio solvabilitas (%)	Perubahan (%)	Persentase (%)	Kriteria
2009	212.647.901	53.936.098	394,25	-	>300	Solvabel
2010	257.736.262	51.481.899	500,63	106,38	>500	Sangat Solvabel
2011	329.599.641	104.662.363	314,91	-185,72	>300	Solvabel

Sumber Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Dari table diatas memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi Solvabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera menunjukan bahwa pada tahun 2009 tingkat solvabilitasnya adalah sebesar 394,25% terletak pada interval >300 dengan kriterial Solvabel. Tahun 2010 sebesar 500,63% dengan kriterial sangat Solvabel. Pada Tahun 2011 sebesar 314,91% dengan tingkat penurunan sebesar 185,73% terletak pada interval >300 dengan kriterial Solvabel, hal ini disebabkan terjadinya kenaikan pada total hutang dan total aktiva. Secara keseluruhan dari tahun ketahun tingkat Solvabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera dalam kondisi baik.

Dari analisis data diperoleh hasil bahwa tingkat Solvabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera secara berturut-turut dari tahun 2009-2011 adalah sebesar 394,25%, 500,63% dan 314,91%. Hal ini menunjukan bahwa secara umum tingkat Solvabilitas

pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera mengalami penurunan.

Dari table di atas dapat dilihat bahwa aktiva lancar Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sunagi Apit Kabupaten Siak terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Tahun 2010 koperasi mengalami peningkatan aktiva lancar sebesar Rp. 55.989.466. Sedangkan terjadi Rp pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang lebih besar sebesar Rp. 75.813.151,00. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pendapatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sunagi Apit Kabupaten Siak dan kemampuan koperasi dalam menekan biaya, sehingga laba bersih yang dihasilkan lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya, dimana hal ini tentu saja berpengaruh positif terhadap kas koperasi. Kenaikan ini disebabkan juga karena setiap tahun ada penerimaan kas, penerimaan piutang dari utang pihak ketiga.

Table 8: Perkembangan Hutang Lancar Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Siak Tahun 2009-2011

Hutang	Jumlah (Rp)		
	2009	2010	2011
Hutang jangka pendek	48.945.800	44.911.900	96.505.150
perkembangan	-	-4.033.900	51.593.250

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Pada table di atas terlihat jelas terjadi fluktuasi pada Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Siak. Pada tahun 2010 hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar

Rp 4.033.900 ini disebabkan terlambatnya anggota membayar pinjaman dari waktu yang ditentukan. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp 51.593.250, karena pada tahun

sebelumnya mengalami penurunan koperasi melakukan kebijakan sehingga anggota membayar pinjaman tepat pada

waktu yang telah disepakati. Sehingga hutang jangka pendek mengalami kenaikan.

Perkembangan Aktiva Tetap

Table 9: Perkembangan Aktiva Tetap Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera

Aktiva tetap	Jumlah (Rp)		
	2009	2010	2011
Inventaris	53.275.000	53.275.000	58.717.000
Akumulasi penyusutan	-10.125.354	-20.250.709,92	-29.584.731,63
Jumlah	43.149.645	33.024.290,18	29.132.268,27
Perkembangan	-	-10.125.355	-3.892.022

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, Tahun 2013

Dari table diatas dapat dilihat bahwa aktiva tetap pada Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera mengalami penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2010 aktiva tetap sebesar Rp. -10.125.355

sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp. -3.892.022. atau aktiva tetapnya mengalami minus. Ini disebabkan penurunan pendapatan

Perkembangan Pendapatan

Table 10 : Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera

Pendapatan	Jumlah (Rp)		
	2009	2010	2011
Pendapatan usaha	87.775.171	77.173.901	115.631.501
perkembangan	-	-10.601.270	38.457.600

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pendapatan pada Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar Rp. -10.601.270 atau minus. Sedangkan pada

tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.457.600, ini disebabkan karena pendaptan dari operasional dan pendapatan bagi hasil mengalami penurunan dan peningkatan.

Perkembangan Biaya Operasional

Tabel 11: Perkembangan Biaya Operasional Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera dari Tahun 2009- 2011

Biaya Operasional	Jumlah (Rp)		
	2009	2010	2011
1	2	3	4
Gaji pengelola	33.800.000	34.500.000	53.260.000
Bonus	7.600.000	7.750.000	6.000.000
Tunjangan	3.250.000	5.004.000	3.658.000
Transport	1.377.000	1.363.000	1.479.000
Listrik	730.000	491.500	268.000
Pemeliharaan honda	932.000	962.000	976.000
B. konsumsi	391.500	696.300	578.500
Pemeliharaan mesin	130.000	17.000	963.500
ATK	1.159.900	1.132.600	963.500

1	2	3	4
B. Dokumentasi	24.000	-	12.500
B. peny perlengkapan kantor	1.161.750	1.161.750	1.161.750
B. warkat	2.882.000	288.000	400.000
Jumlah	53.438.150	53.366.150	69.721.750
Perkembangan		-720.000	16.455.600

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Dari table diatas terlihat bagaimana perkembangan Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Siak, terlihat pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar Rp. 53.438.150. pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar Rp. -720.000, kemudian pada tahun 2011 mengalami peningkatan

kembali sebesar 16.455.600. penurunan dan kenaikan ini terjadi karena adanya penurunan dan peningkatan dari pendapatan margin, pendapatan adm tabungan, pendapatan adm biaya, pendapatan subsidi, pendapatan lain-lain, pendapatan Adm tadika.

Perkembangan Laba Bersih

Table 12: Perkembangan Laba Bersih Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera dari Tahun 2009- 2011

Laba bersih	Jumlah (Rp)		
	2009	2010	2011
Laba bersih	34.337.021	23.807.751	45.909.751
Perkembangan	-	-10.529.270	22.102.000

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Dari table di atas terlihat terjadi fluktuasi pada Koperasi Jasa Syariah Mandiri Sejahtera Sungai Apit Siak, pada tahun 2009 laba bersih koperasi mengalami penurunan sebesar Rp - 10.529.270 yang disebabkan membengkaknya biaya operasional koperasi. Pada tahun 2011 laba bersih koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp 22.102.000 sebagai akibat keberhasilan perusahaan menekan biaya operasional, sedangkan pendapatan usaha lebih tinggi.

2. Tingkat rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak mengalami tingkat efektifitasnya dari tahun ke tahun dalam criteria efesien dan ada juga tidak efesien.
3. Tingkat Solvabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak selama tiga tahun terakhir dalam kondisi baik.

Saran

Secara keseluruhan laporan keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak dari tahun ke tahun perkembangannya berfluktuasi namun membaik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. tingkat likuiditas suatu Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mandiri Sejahtera 02 Sungai Apit Kabupaten Siak dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari tahun 2010 mengalami peningkatan dan tahun 2011 mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia, Ph.D. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Ksepuluh. Selemba Empat. Jakarta
- Charles, Wofel, 2000. *Financial Statemen Analysis*, abdi Tandur, Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kamsir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Martono, dan Agus Harjito, 2007. *Manajemen Keuangan*. EKONISA, Yogyakarta.
- Mamduh dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. yogyakarta
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit PPM. Jakarta
- Riyanto, Bambang, 1995. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Raharja.S Hendra.2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Penerbit Selemba Empat. Jakarta
- Syamsuddin, Lukman, Drs. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan keputusan*. PT.Raja grafindo persada. Jakarta
- Samsul, Mohamad, 2006. *Pasar modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sinaga, Marianus, 1995. *Teori Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, 2005. *Metode Peletitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sunarwi, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberti, Yogyakarta
- Tunggal, Amin Wijaya, 2002. *Akuntansi Untuk Koperasi*, Harvarindo, Jakarta.
- Winardi. 2000. *Azas-azas Manajemen*. Mandar Maju. Bandung
- Zulkifli, 2005. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, UIR PRESS, Pekanbaru.